

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

**Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)**

**Bulan Laporan : Juni 2018**

**A. PERHITUNGAN NSFR**

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Mei 2018					Juni 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	40,007,066	-	-	-	40,007,066	40,142,985	-	-	-	40,142,985
2 Modal sesuai POJK KPMM	40,007,066	-	-	-	40,007,066	40,142,985	-	-	-	40,142,985
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	33,154,313	26,648,898	1,155,487	10,916	55,012,761	33,565,227	27,019,947	1,022,384	2,045	55,588,490
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,338,957	339,466	101,908	2,372	2,643,687	2,280,834	413,224	98,786	-	2,653,202
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	30,815,356	26,309,432	1,053,578	8,544	52,369,074	31,284,394	26,606,723	923,598	2,045	52,935,288
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	17,158,088	31,380,776	507,468	367	13,368,640	18,637,985	30,512,907	581,799	-	13,704,115
8 Simpanan operasional	8,476,685	-	-	-	4,238,342	9,479,367	-	-	-	4,739,683
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	8,681,403	31,380,776	507,468	367	9,130,298	9,158,618	30,512,907	581,799	-	8,964,431
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	4,416,574	-	23,888	-	28,300	4,695,183	4,856	31,910	-	32,011
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	4,856	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	4,416,574	1,340,226	23,888	16,356	28,300	4,695,183	1,324,887	31,910	16,056	32,011
14 Total ASF					108,416,768					109,467,600

Komponen ASF	Mei 2018					Juni 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					689,936					693,399
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,182,950	-	-	-	591,475	911,769	-	-	-	455,884
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	48,535,701	17,600,783	40,852,541	64,624,748	-	50,825,752	17,418,612	40,435,891	65,303,907
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,394,359	511,369	2,671,250	3,286,088	-	2,304,226	524,596	2,651,181	3,259,113
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	45,293,249	15,629,086	31,585,853	55,583,367	-	47,656,422	15,337,958	31,343,660	56,361,546
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	309,847	311,346	5,025,205	3,576,979	-	311,753	313,977	5,011,133	3,570,101
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	538,246	1,148,982	1,570,234	2,178,313	-	553,352	1,242,080	1,429,917	2,113,146
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	4,964,302	23,888	15,640,706	19,490,086	-	5,010,438	31,910	15,859,779	19,715,833
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	53,954	53,954	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	16,242	16,242	-	-	-	34,133	34,133
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas*)	-	4,964,302	23,888	15,570,511	19,419,891	-	5,010,438	31,910	15,825,646	19,681,700
32 Rekening Administratif		3,503,843	1,767,221	35,236,583	165,388		3,427,944	1,872,770	34,623,713	167,427
33 Total RSF					85,561,632					86,336,451
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					126.71%					126.79%

## LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH

### (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2018

#### **B. Analisis Perkembangan NSFR**

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Juni 2018 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 126.79%, sedikit meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan Mei 2018 sebesar 126.71%, bulan April 2018 sebesar 126.48% dan bulan Maret 2018 sebesar 124.27%. Secara keseluruhan, selama Triwulan II/2018, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Juni 2018 adalah sebesar IDR 109.47 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 55.59 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 40.14 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Mei 2018, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 1.05 Tn terutama disebabkan oleh kenaikan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 575.73 Bn (nilai tertimbang), kenaikan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 335.47 Bn (nilai tertimbang) dan kenaikan modal sebesar IDR 135.92 Bn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 86.34 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 65.30 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 19.72 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Mei 2018, total RSF mengalami kenaikan sebesar IDR 774.82 Bn terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) sebesar IDR 679.16 Bn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 225.75 Bn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Juni 2018 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

## LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH

(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2018

**Penerapan manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

**Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (Konsolidasi)**

**Bulan Laporan : Juni 2018**

**A. PERHITUNGAN NSFR**

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Mei 2018					Juni 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	40,519,260	-	-	-	40,519,260	40,709,127	-	-	-	40,709,127
2 Modal sesuai POJK KPMM	40,519,260	-	-	-	40,519,260	40,709,127	-	-	-	40,709,127
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	33,154,313	26,648,898	1,155,487	10,916	55,012,761	33,565,227	27,019,947	1,022,384	2,045	55,588,490
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,338,957	339,466	101,908	2,372	2,643,687	2,280,834	413,224	98,786	-	2,653,202
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	30,815,356	26,309,432	1,053,578	8,544	52,369,074	31,284,394	26,606,723	923,598	2,045	52,935,288
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	15,949,225	37,357,034	6,046,609	8,565,263	24,703,107	17,338,351	36,762,987	6,142,386	8,687,658	25,172,066
8 Simpanan operasional	8,476,685	-	-	-	4,238,342	9,479,367	-	-	-	4,739,683
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	7,472,540	37,357,034	6,046,609	8,565,263	20,464,764	7,858,984	36,762,987	6,142,386	8,687,658	20,432,382
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	4,404,326	9,314	497,733	-	956,691	4,683,375	-	565,144	-	998,776
12 NSFR liabilitas derivatif	-	9,314	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	4,404,326	2,417,265	497,733	707,825	956,691	4,683,375	2,541,510	565,144	716,204	998,776
14 Total ASF					121,191,819					122,468,458

Komponen ASF	Mei 2018					Juni 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					689,936					693,399
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,316,536	-	-	-	658,268	1,135,462	-	-	-	567,731
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	55,948,023	23,753,061	53,491,400	82,150,077	-	58,200,907	23,639,504	53,391,773	83,114,430
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,394,359	511,369	2,671,250	3,286,088	-	2,304,226	524,596	2,651,181	3,259,113
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	52,705,570	21,781,364	44,291,705	73,165,641	-	55,031,577	21,558,850	44,365,891	74,228,466
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	309,847	311,346	5,025,205	3,576,979	-	311,753	313,977	5,011,133	3,570,101
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	538,246	1,148,982	1,503,240	2,121,368	-	553,352	1,242,080	1,363,568	2,056,749
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	215,032	5,575,433	118,246	10,791,295	15,561,196	219,143	5,649,772	188,149	10,927,640	15,798,410
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif		21,999	83,695	124,951	230,645		32,773	149,000	115,515	297,288
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	-	16,242	16,242		-	-	34,133	34,133
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas*)	215,032	5,553,434	34,551	10,650,103	15,314,310	219,143	5,616,998	39,149	10,777,992	15,466,989
32 Rekening Administratif		3,503,843	1,767,221	35,236,583	165,388		3,427,944	1,872,770	34,623,713	167,427
33 Total RSF					99,224,865					100,341,397
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					122.14%					122.05%

## LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH

### (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2018

#### **B. Analisis Perkembangan NSFR**

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Juni 2018 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 122.05%, sedikit menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Mei 2018 sebesar 122.14%, bulan April 2018 sebesar 122.11%, namun meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2018 sebesar 119.06%. Secara keseluruhan, selama Triwulan II/2018, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Juni 2018 adalah sebesar IDR 122.47 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 55.59 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 40.71 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Mei 2018, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 1.28 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 575.73 Miliar (nilai tertimbang), Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 468.96 Miliar (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 189.87 Miliar (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 100.34 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 83.11 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 15.80 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Mei 2018, total RSF secara konsolidasi mengalami kenaikan sebesar IDR 1.12 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar IDR 964.35 Miliar (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 237.21 Miliar (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Juni 2018 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2018

**Penerapan manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.